E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pentingnya Psikologi Pendidikan Bagi Pendidik

Andina Zahra[1], Mutiara Firdausi AnTasya[2], Nia Alfiyalawati[3], Fauziah Nasution[4]
[1]Universitas Islam Sumatera Utara, andinazhr19@gmail.com
[2] Universitas Islam Sumatera Utara, mutiara13antasya10@gmail.com
[3] Universitas Islam Sumatera Utara, nianiaalfiyalawati02@gmail.com
[4] Universitas Islam Sumatera Utara, Fauziahnasution@uinsu.ac.id

Abstrak

Psikologi pendidikan sebagai ilmu yang meneliti masalah jiwa dan aktivitas psikologis seseorang dalam kaitannya dengan pendidikan sebagai interaksi adalah disiplin yang cukup penting dalam memeriksa masalah yang mengganggu atau mendukung jiwa siswa dalam proses pembelajaran, Sehingga dengan memahami keadaan mental siswa maka guru dapat mengatur dan berusaha mencari solusi atas masalah tersebut, sehingga untuk hal ini, sepatutnya seorang guru perlu memiliki pengetahuan yang komprehensif tentang psikologi pendidikan sehingga pembelajaran dapat berlangsung efektif dan terarah.

Kata Kunci: *Pentingnya, Psikologi, Pendidik*.

Abstract

Educational psychology as a science that examines mental problems and a person's psychological activities in relation to education as interaction is a discipline that is quite important in examining problems that disturb or support students' souls in the learning process, so that by understanding students' mental states, teachers can regulate and try to find solutions. regarding this problem, so for this matter, a teacher should have comprehensive knowledge about educational psychology so that learning can take place effectively and directed
Keywords: *Importance, Psychology, Educators.*
Corresponding Author:

Corresponding Author:
Andina Zahra

Universitas Islam Sumatera Utara, fauziahnasution@uinsu.ac.id

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan adalah proses perubahan aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik individu atau kelompok, serta upaya pendewasaan manusia melalui upaya pendidikan dan pelatihan Pendidikan adalah suatu proses interaksi dan pelatihan antara dua orang atau lebih, antara seorang guru dan seorang siswa, yang berujung pada perubahan sikap dan perilaku menjadi lebih baik Masalah pendidikan merupakan masalah yang mempengaruhi hidup berdampingan baik dalam keluarga maupun dalam kehidupan bermasyarakat Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting karena merupakan kegiatan yang menentukan kehidupan dan kebudayaan manusia

Di antara faktor psikologis, setidaknya ada tujuh faktor yang mempengaruhi belajar, antara lain kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, kedewasaan, dan dorongan Unsur-unsur inilah yang harus diperhatikan oleh seluruh pendidik agar dapat mengendalikan dan menyelenggarakan pembelajaran agar dapat terjadi secara efektif, terarah, dan optimal. Psikologi sangat penting dalam “dunia” pendidikan. Hal ini sangat penting karena di era globalisasi, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dan merupakan salah satu faktor yang paling menentukan kemajuan suatu negara Jika pendidikan tidak maju, suatu

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

negara pasti tidak akan mampu bersaing dengan negara lain dan menjadi negara terbelakang Oleh karena itu, agar pendidikan dapat berjalan efektif, maka perlu diterapkannya psikologi dalam dunia pendidikan.

Manfaat dan kegunaan psikologi pendidikan juga dapat membantu Anda memahami ciri-ciri siswa, apakah ia slow learner atau fast learner Mengetahui karakteristik tersebut memungkinkan guru merancang pendekatan pembelajaran untuk siswa yang berbeda dan melaksanakan pembelajaran secara optimal tergantung pada karakteristik peserta mendidik

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (literature Reviuw) (Adiyana Adam, 2022, p. 39) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut (Miza Nina Adlini, 2022) dengan pendekatan analisis isi Metode Penelitian Pendidikan (Adiyana Adam, 2022) menjelaskan bahwa penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. (Nurni Amiroh Dwi Isma Ardana, 2018, p. 80)

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yakni dengan mengumpulkan data secara tidak langsung dengan meneliti objek yang bersangkutan. (Rizaldy Fatha Pringgar, 2020, p. 319) Penelitian ini dilakukan dengan menggabungkan antara penelitian deskriptif dan kualitatif. Penelitian ini juga menyajikan data tanpa adanya manipulasi serta perlakuan tambahan lainnya. Sumber utama penelitian ini adalah karya tulis ilmiah sebelumnya yang terkait erat dengan literature review, seperti buku metode penelitian, artikel jurnal, artikel internet, dan tulisan lainnya yang masih terkait. (Muannif Ridwan, 2021, p. 44)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Psikologi pendidikan merupakan salah satu cabang ilmu yang mempelajari tingkah laku siswa selama proses pendidikan sehingga permasalahan pendidikan dapat dipecahkan Dari pengertian tersebut jelas terlihat bahwa fungsi psikologi pendidikan adalah untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang timbul dalam pendidikan yang berkaitan dengan perkembangan peserta didik Namun yang pasti psikologi pendidikan terutama mempelajari tentang perbaikan dan pengembangan lebih lanjut proses belajar mengajarTantangan psikologi pendidikan adalah:

1. Meningkatkan pendidikan
2. Berusaha menjadikan pembelajaran lebih tepat sasaran dan ekonomis, dengan hasil yang bertahan lama
3. Meningkatkan pencapaian kesehatan jasmani, mental, spiritual dan emosional bagi guru dan siswa.(Rahmadi, 2023)

Memahami perbedaan siswa berarti setiap siswa dilahirkan dengan potensi yang berbeda-beda Oleh karena itu, guru harus mampu memahami keberagaman yang dimiliki siswa, termasuk perbedaan tingkat pertumbuhan, perkembangan, dan potensi yang dimiliki setiap siswa

1. Memungkinkan guru membimbing siswa dengan lebih cerdas dalam proses pembelajaran

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

2. Agar guru mempunyai dasar pengetahuan yang luas tentang pendidikan siswa dan bidang tanggung jawabnya, sehingga siswa yang diajarnya dapat meningkatkan proses belajarnya
3. Memungkinkan guru menciptakan sistem pendidikan yang lebih efektif dan efisien dengan mempelajari dan menganalisis perilaku siswa selama proses pembelajaran Meningkatkan lingkungan belajar mengajar yang lebih kondusif
4. Mempelajari psikologi pendidikan memungkinkan guru untuk menciptakan lingkungan belajar dan kondisi belajar yang lebih baik, sehingga menjadikan proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien
5. Evaluasi hasil pembelajaran Dengan mempelajari psikologi pendidikan diharapkan pendidik mampu menilai dan menilai setiap peserta didik secara adil, tanpa diskriminasi, sesuai dengan kemampuannya. (Muhamad Uyun, 2021)

Dengan memahami psikologi pendidikan, guru atau pengajar (pendidik) diharapkan mampu:

1. Merumuskan tujuan pembelajaran dengan benar melalui pertimbangan psikologis Pemahaman mendalam mengenai psikologi pendidikan diharapkan dapat membuat guru lebih tepat dalam menentukan bentuk perubahan perilaku yang diinginkan sebagai tujuan pembelajaran, Misalnya dengan menerapkan gagasan Bloom tentang klasifikasi perilaku individu dan mencoba menghubungkannya dengan teori perkembangan individu
2. Pilihlah strategi atau metode pembelajaran yang sesuai. Pemahaman yang baik mengenai psikologi pendidikan akan memungkinkan guru menentukan strategi dan metode pembelajaran yang cocok dan tepat serta menghubungkannya dengan karakteristik dan keunikan individu, jenis dan gaya belajar, serta tingkat perkembangannya
3. Memberi petunjuk atau nasehat. Tugas dan peran guru tidak hanya melaksanakan pembelajaran, tetapi juga membimbing siswa. Dengan pemahaman tentang psikologi pendidikan, guru diharapkan mampu memberikan bantuan psikologis secara tepat dan akurat melalui proses hubungan interpersonal yang penuh kehangatan dan keakraban
4. Mempromosikan dan memotivasi pembelajaran siswa Dorongan berarti berusaha mengembangkan seluruh potensi peserta didik, termasuk bakat, kecerdasan, dan minatnya Motivasi, sebaliknya, dapat diartikan sebagai upaya untuk mendorong siswa agar melakukan perilaku tertentu, khususnya perilaku belajar. Tanpa pemahaman yang tepat mengenai psikologi pendidikan, rasanya sulit bagi guru untuk melihat dirinya sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa
5. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif Agar pembelajaran dapat efektif, diperlukan lingkungan yang kondusif Guru dengan pemahaman yang baik tentang psikologi pendidikan dapat menciptakan suasana sosial-emosional di kelas yang membantu siswa merasa nyaman dan menikmati pembelajaran
6. Berinteraksi secara wajar dengan siswa Ketika guru memahami psikologi pendidikan, mereka dapat berinteraksi dengan siswa dengan lebih bijak dan empati, serta mampu menampilkan diri kepada siswanya dengan cara yang menyenangkan
7. Mengevaluasi atau menilai hasil pembelajaran yang adil Pemahaman guru terhadap psikologi pendidikan akan membantu mereka mengembangkan penilaian pembelajaran yang lebih adil bagi siswa, baik dari segi metode penilaian, ketaatan pada prinsip-prinsip penilaian, dan penetapan hasil penilaian (Rohmah)

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

KESIMPULAN

Sebagai guru atau calon guru, kita tidak hanya harus mampu menguasai materi pelajaran saja, namun juga harus mampu menjalankan sekolah dan mempunyai tambahan ilmu seperti: Psikologi pendidikan kita miliki untuk mengetahui minat dan kebutuhan siswa sekolah sesuai dengan tingkat perkembangannya Sekalipun Anda belum pernah mempelajari psikologi pendidikan, guru dapat menggunakan intuisi dan pengalamannya untuk memberi tahu Anda tindakan apa yang harus diambil ketika terjadi masalah di sekolah Dan lebih baik lagi jika didukung dengan ilmu psikologi pendidikan yang tersedia di perpustakaan, website, seminar, dll.

DAFTAR PUSTAKA

Adiyana Adam, A. R. (2022, Juni). Sejarah Perkembangan Dan Kemunduran Tiga Kerajaan Islam Di. (M. Sudirman, Ed.) Al-Tadabbur : Jurnal Kajian Sosial, Peradaban Dan Agama, 08(2), 35-47 . Doi:Http://Dx.Doi.Org/10.46339/Altadabbur

Judowibowo Poerwowidagolo, Pendidikan, Pembangunan Dan Masa Depan Bangsa (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1994), 2.

Miza Nina Adlini, A. H. (2022, Maret). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. (Elihami, Ed.) Jurnal Edumaspul, 6, 974-980. Doi:Https://Doi.Org/10.33487/Edumaspul.V6i1.3394

Muannif Ridwan, S. A. (2021, Juli 29). Pentingnya Penerapan Literature Reviewpada Penelitian Ilmiah. Jurnal Masohi, 02, 42-51. Doi:Https://Doi.Org/10.36339/Jmas.V2i1.427

Muhamad Uyun, I. W. (2021). Psikologi Pendidikan (1 Ed.). Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan Cv Budi Utama). Retrieved Februari 2021

Nurni Amiroh Dwi Isma Ardana, B. P. (2018, Mei). Studi Kepustakaan Penerapan Konseling Naratif Dalam Lingkup. Jurnal BK UNESA, 08, 79-90.

Rahmadi, A. Q. (2023). Psikologi Pendidikan (1 Ed.). (A. Rahmwati, Ed.) Mitra Cendekia Media. Retrieved Maret 2023

Rizaldy Fatha Pringgar, B. S. (2020, Januari 4). Penelitian Kepustakaan (Library Research) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Pada Pembelajaran Siswa. Jurnalit-Edu, 05, 317 -329.

Rohmah, N. (N.D.). Psikologi Pendidikan. Jakad Media Publishing.

Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2003),